

ABSTRAK

Studi ini guna : 1) Meneliti Keadaan Serta Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah, jumlah Pengangguran, jumlah penduduk miskin, terhadap belanja modal Di Provinsi Jambi, 2) untuk melihat bagaimana pendapatan asli daerah, jumlah pengangguran, jumlah penduduk miskin, dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi. 3) Untuk Melihat Pengaruh PAD, Jumlah Pengangguran, Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi Melalui Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan model yang terpilih adalah analisis jalur atau *path analysis*. Data yang digunakan berupa data time series dari provinsi jambi tahun 2000-2023.

Hasil memperlihatkan bahwasanya: 1) berdasarkan hasil analisis jalur pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal di provinsi jambi, jumlah pengangguran berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap belanja modal di provinsi jambi, dan jumlah penduduk miskin berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap belanja modal. 2) berdasarkan hasil analisis jalur pendapatan asli daerah berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi, jumlah pengangguran berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi, jumlah penduduk miskin berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan belanja modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi. 3) perhitungan sobel pendapatan asli daerah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui belanja modal di provinsi jambi. Perhitungan sobel jumlah pengangguran berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui belanja modal di provinsi jambi. Uji sobel jumlah penduduk miskin berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui belanja modal di provinsi jambi.

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, PAD, Jumlah Pengangguran, Jumlah Penduduk Miskin, Dan Belanja Modal.